

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap
Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kecamatan Cibinong
Kabupaten Bogor**

Dedi Junaedi, Faisal Salistia, Muhammad Raihan
Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor
dedijunaedi@gmail.com, mhmdrhn02@gmail.com

ABSTRACT.

Financial planning is a factor that can lead a society into financial problems if not implemented properly, as it is the process of managing an individual's finances to achieve personal economic satisfaction. This study aims to determine the influence of Islamic financial literacy, income, and lifestyle on the interest in saving at Islamic banks among the community in Cibinong District, Bogor Regency. The research uses a quantitative method with 100 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression via SPSS. The results show that Islamic financial literacy and income have no significant effect on saving interest, while lifestyle has a positive and significant effect. Simultaneously, the three independent variables significantly influence saving interest, with an F-value of $92.033 > 2.70$ and a significance level of $0.00 < 0.05$.

Keywords: *Islamic Financial Literacy; Income; Lifestyle; Saving Interest; Sharia Bank;*

ABSTRAK.

Perencanaan keuangan merupakan suatu faktor yang menyebabkan suatu masyarakat dapat terlibat dalam masalah keuangan jika tidak dilaksanakan dengan tepat, dimana perencanaan keuangan merupakan proses mengatur keuangan suatu individu dapat mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan 100 responden melalui teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sementara gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai F hitung $92.033 > 2.70$ dan signifikansi $0.00 < 0.10$.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah; Pendapatan; Gaya Hidup; Minat Menabung; Bank Syariah;

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan suatu faktor yang menyebabkan suatu masyarakat dapat terlibat dalam masalah keuangan jika tidak dilaksanakan dengan tepat, perencanaan keuangan menurut Jack Kapoor (2004) yang pada (Sundjaja, 2010) menjelaskan bahwa, proses mengatur keuangan suatu individu dapat mencapai kepuasan ekonomi pribadi yang perencanaan ini membantu seorang dalam mengatasi dan mengatur kondisi finansialnya, dan

Sundjaja juga menjelaskan bahwa dalam perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan nya memerhatikan hal – hal dengan contoh seperti perencanaan investasi , perencanaan resiko (asuransi), perencanaan pajak pribadi , perencanaan dana pensiun, serta perencanaan warisan. Dalam perencanaan investasi dapat berupa investasi pasar modal, deposito obligasi dan lainnya, investasi merupakan suatu kebiasaan dalam mengalokasikan dana untuk masa yang akan datang dan termasuk dalam kegiatan menabung. Menabung merupakan suatu aktivitas yang positif dalam suatu individu dan kelompok seperti yang dijelaskan pada (Murtani, 2019), Menabung adalah pembelajaran yang efektif dalam berhemat, berencana dan sekaligus menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu, dan dengan menabung dapat menghindari hal – hal yang tidak diinginkan pada masa yang mendatang terutama menghindari kesulitan dalam keuangan. Minat menabung juga berkaitan dengan memilih berbagai bentuk produk tabungan yang diinginkan untuk dapat merencanakan dan menggunakan keuangan di masa depan maka diperlukan pengetahuan/literasi masyarakat terhadap lembaga keuangan.(Dini Andriani Nasution, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah memiliki penghasilan dan bertempat tinggal di Kecamatan cibinong, Kabupaten Bogor sebanyak 376.697 jiwa pada tahun 2025, Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, untuk penelitian ini nilai taraf signifikansi sebesar 10% yang artinya bahwa taraf kepercayaan sebesar 90%, yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 99,99 yang di bulatkan menjadi 100 orang. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu dengan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu sampel yang akan diambil datanya. Dalam penelitian ini terdapat pertimbangan khusus dalam memilih masyarakat yang akan dibagikan kuesioner yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan cibinong kabupaten bogor yang telah memiliki pendapatan, baik itu pendapatan setiap hari, mingguan ataupun bulanan.

Dalam mengetahui pengaruh dari hubungan antar variable, digunakanlah analisis uji instrumen penelitian seperti uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi. Selain itu penulis juga menggunakan uji hipotesis seperti uji regresi linier berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam pengujian validitas suatu item kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dengan cara membandingkan antara nilai r tabel dan r hitung. Dimana, r hitung diketahui dengan cara pengujian yang dilakukan dengan SPSS, kemudian penentuan nilai r tabel ditentukan dengan cara melihat jumlah Responden pada penelitian ini sebanyak 100 orang, maka untuk menentukan nilai df yaitu $100-2$ atau nilai df nya sebesar 98 dengan taraf

signifikansi yang digunakan adalah 10% maka nilai rtabel yang didapat adalah 0.1654. Dalam suatu pengujian, jika nilai rhitung lebih besar rtabel dan nilai r pada hasil pengujian positif maka pernyataan dalam setiap item kuesioner dapat dikatakan valid.

Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
P01	0,444	0,1654	Valid
P02	0,564	0,1654	Valid
P03	0,196	0,1654	Valid
P04	0,528	0,1654	Valid
P05	0,368	0,1654	Valid
P06	0,031	0,1654	Tidak Valid
P07	0,613	0,1654	Valid
P08	0,561	0,1654	Valid
P09	0,294	0,1654	Valid
P10	0,369	0,1654	Valid
P11	0,514	0,1654	Valid
P12	0,471	0,1654	Valid
P13	0,550	0,1654	Valid
P14	0,413	0,1654	Valid
P15	0,471	0,1654	Valid
P16	0,313	0,1654	Valid
P17	0,522	0,1654	Valid
P18	0,432	0,1654	Valid
P19	0,578	0,1654	Valid
P20	0,498	0,1654	Valid
P21	0,162	0,1654	Tidak Valid
P22	0,554	0,1654	Valid
P23	0,525	0,1654	Valid
P24	0,272	0,1654	Valid
P25	0,396	0,1654	Valid
P26	0,582	0,1654	Valid
P27	0,420	0,1654	Valid
P28	0,467	0,1654	Valid
P29	0,720	0,1654	Valid
P30	0,257	0,1654	Valid
P31	0,588	0,1654	Valid
P32	0,599	0,1654	Valid
P33	0,111	0,1654	Tidak Valid
P34	0,662	0,1654	Valid
P35	0,595	0,1654	Valid

P36 0,313 0,1654 Valid
 Sumber : data diolah, 2025

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi yang nantinya dapat digunakan dalam pengujian berikutnya atau tidak. Dalam pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan Crobach Alpha yang maksimum nilainya 0.6, dengan pengambilan keputusan apabila nilai pada crobach alpha > 0.6 maka alat ukur yang digunakan dapat dikatakan reliabel, sedangkan jika nilai pada cronbach alpha < 0.6 maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian tidak reliabel.

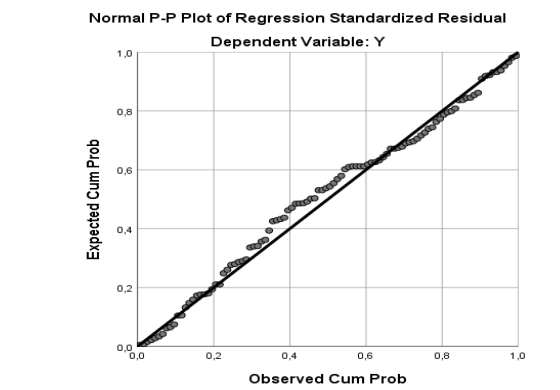
Variable	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,714	VALID
X2	0,768	VALID
X3	0,757	VALID
Y	0,781	VALID

Sumber: data diolah, 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu dari hasil grafik P-Plot, jika hasil perolehan data berdistribusi disekitar daerah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas namun jika data menyebar diluar garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.



pengambilan keputusan berdasarkan uji kolmogrov smirnov yang dapat dilakukan pada program aplikasi SPSS dengan dasar penentuannya yaitu apabila nilai signifikan > 0,10 maka data tersebar secara normal sedangkan jika nilai signifikan < 0,10 maka data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas kolmogrov smirnov (Hardayanti, 2019).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,56727332
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,035
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinieritas

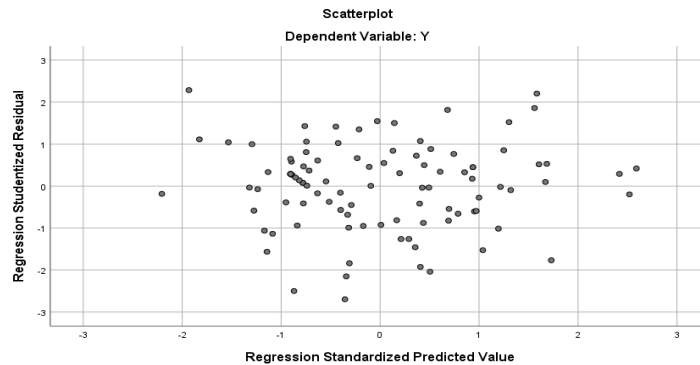
pengambila keputusan dengan meilihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance (TOL). Jika dalam hasil pengujian memperlihatkan nilai $VIF > 10$ dan $TOL < 0,10$ maka dalam data tesebut terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika dalam hasil pengujian memperlihatkan nilai $VIF < 10$ dan $TOL > 0,10$ maka dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Hardayanti, 2019).

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,892	1,682	,530	,597		
	X1	,197	,077	,178	2,570	,012	1,783
	X2	,075	,058	,075	1,283	,203	,779
	X3	,726	,075	,696	9,723	,000	1,907

a. Dependent Variable: Y

Uji Heterokedastisitas

pengujian dengan melihat grafik plot jika dalam hasil pengujian terjadi pembentukan pola dari titik-titik maka dapat disimpulkan bahwa dalam data tersebut terdapat gejala heteroskedastisitas dan jika tidak tejadi pola maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Sedangkan dalam metode statistik dengan uji glejser kesimpulan dapat dilihat pada probabilitas signifikan yang memiliki nilai lebih besar dari 0,10 tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Janie, 2012) yang dalam (S. N. Agustin, 2022).

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,763	1,047		1,685
	X1	-,001	,048	-,002	-,013
	X2	,013	,036	,042	,367
	X3	-,004	,046	-,012	-,084
a. Dependent Variable: ABS					

Uji Autokorelasi

Uji Run test merupakan bagian dari pengujian nonparametik, yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Apabila nilai sig melebihi 0,10 maka data tidak mengalami autokorelasi.

NPar Tests

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,26522
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	52
Z	,201
Asymp. Sig. (2-tailed)	,841

a. Median

Uji t

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) \\ &= t\left(\frac{0,10}{2}; 100 - 3 - 1\right) \\ &= t(0,05; 96) \\ &= 1.66088 \end{aligned}$$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,892	1,682		,530
	X1	,197	,077	,178	,012
	X2	,075	,058	,075	,203
	X3	,726	,075	,696	,000

a. Dependent Variable: Y

Maka dapat dilihat pada distribusi nilai t tabel pada kolom 0,05 dan 96 menunjukan angka 1.66088. variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) nilai thitung menunjukan hasil 2.570 > 1.66088 dan dari hasil output nilai signifikan yaitu 0,012 < 0,10, dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung bank syariah (Y).

dalam variabel Pendapatan (X2) nilai t hitung menunjukan hasil 1.283 < 1.66088 dan dari hasil output nilai signifikan yaitu 0,203 > 0,10, dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pendapatan (X2) pada penelitian ini tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung bank syariah (Y).

Pada tabel 4.16 dalam variabel gaya hidup (X3) nilai t hitung menunjukan hasil 9.723 > 1.66088 dan hasil output nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,10, dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel gaya hidup (X3) pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Y).

Uji F

Untuk mengetahui nilai ftabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= f(k; n - K) \\ &= f(3; 100 - 3) \\ &= f(3; 97) \\ &= 2.70 \end{aligned}$$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1876,604	3	625,535	92,033	,000 ^b
	Residual	652,498	96	6,797		
	Total	2529,102	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat yang dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $92.033 > 2.70$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.10$.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 0,892 + 0,197X1 + 0,075X2 + 0,726X3 + e$$

Nilai konstanta adalah 0,892, yang berarti bahwa jika terjadi perubahan terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Pendapatan (X2) dan Gaya hidup (X3) dengan nilai adalah 0 maka Minat menabung senilai 0,892, Nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan yaitu 0.197 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada literasi keuangan sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan minat menabung sebesar 0.198% dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap, Nilai koefisien regresi pada variabel pendapatan yaitu 0.075 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada pendapatan sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan minat menabung sebesar 0,075% dengan tetap memperhatikan variabel lain dianggap tetap, Nilai koefisien regresi pada variabel gaya hidup yaitu 0.726 yang mengandung jika terdapat peningkatan pada gaya hidup sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan minat menabung di bank syariah sebesar 0.727% dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861 ^a	,742	,734	2,60708
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

di pengaruhi nilai koefisien R Square atau (R^2) sebesar 0,742 atau 74,2%, jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh Literasi keuangan Syariah, Pendapatan, dan Gaya Hidup sebesar 0,742 atau (74,2%) yang pada gambar 4.9 dijelaskan masuk dalam kategori Kuat. 25,8% di pengaruhi oleh faktor lain seperi faktor yaitu,kekayaan, suku bunga, sikap berhemat, keadaan perekonomian .

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Hal ini berarti bahwa peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba, pentingnya pembagian risiko, dan keadilan dalam transaksi, cenderung meningkatkan minat menabung. diketahui bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pendapatan yang cukup atau bahkan meningkat, belum tentu mereka memiliki dorongan atau keinginan lebih besar untuk menabung di bank syariah. Gaya hidup terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.726, gaya hidup menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat menabung masyarakat di bank syariah. Artinya, individu dengan gaya hidup yang lebih terarah, sadar keuangan, dan memiliki kebiasaan konsumsi yang bijak cenderung memiliki minat menabung yang lebih tinggi. Secara simultan, ketiga variabel Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, dan Gaya Hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 92.033 lebih besar dari Ftabel sebesar 2.70 dengan signifikansi $0.000 < 0.10$. Ini membuktikan bahwa jika ketiga variabel tersebut ditingkatkan secara bersama-sama, maka akan mendorong peningkatan minat menabung masyarakat secara signifikan. Namun, di antara ketiganya, gaya hidup adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung.

Bagi Masyarakat diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi maupun rumah tangga, termasuk menahan diri dari gaya hidup konsumtif yang tidak diperlukan. Menabung bukan hanya tentang menyisihkan uang, tetapi juga soal membangun kesadaran dan kebiasaan finansial yang sehat. Masyarakat juga perlu aktif mencari informasi tentang produk perbankan syariah dan mulai menggunakan layanan tersebut sesuai dengan prinsip Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, M. A. W. (2004). Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. *Jakarta : Kencana*, 40–68.
- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Aenun Apriliani1, B. E. E. C. N. (2024). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sains Al-Qur'an). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 4(2), 63–68.
- Afifah, N. S. N. (2020). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Ekonomi Dan Bisnis*, h. 28.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Agustin, S. N. (2022). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)*. 19, 1–150.
- Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 43–57.
- Apriani, D., & Faozan, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 548–559. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.739>
- Basri, H., Nurdin, N., Fahmi, A., & Albetris, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 359. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.525>
- BPS-Statistik Indonesia. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- BPS Indonesia, S. I. (2023). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2023*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Dewi, F. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. In *Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*. www.febi.iainsalatiga.ac.id
- Dini Andriani Nasution. (2021). Nim . 170603072. *Skripsi*.
- Fadhillah, N. (2023). Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Islam. *Jurnal QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 9(1), 30–45.

- Faisal, F. (2021). Pengaruh Return on Asset dan NonPerforming Loan Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada PT Bank Mega Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 61–69. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.145>
- Fatimah, S., & Zariah, S. (2022). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *AL-Muqayyad*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.46963/jam.v5i1.551>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Hutahaeen, H. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhipendapatan Usaha Kecilmenengah (Ukm) Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Deliserdang. *Journal Economics and Strategy*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.36490/jes.v1i1.94>
- Kabupaten Bogor dalam angka.* (n.d.).
- Khofifah Indar Mawar Sari, Weny Rosilawati, & Syamsul Hilal. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing dan Brand Image terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(4), 51–66. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.391>
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Minando, H., Handayani, A., & Ekawati, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat pemilihan produk perbankan syariah di kalangan mahasiswa. *Journal Of Syariah Economic And Halal Tourism*, 2(2), 31–38.
- Mundhori, & Rohmah, F. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung Di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 2(1), 21–44. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v2i1.194>
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.
- Najmi Assiddiqy, M., Dwi Hartono, D., Sijabat, R., & Dwi Hartomo, D. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitsa PGRI Semarang. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 3(2), 75–81. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JMAE/index>
- Nasution, A. N., & Arjuna, S. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Di Era Society*. 14, 501–517.
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, h. 5.
- Ojk. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, November, 10–12.
- Parni, Dwi Harmoyo, R. M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *Jurnal Ekonomi*

Dan Bisnis Islam, 1(1), 83–104.

<https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic/article/view/192%0Ahttps://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic/article/download/192/150>

Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).

Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88.
<https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>

Rahmawati, S., & Nurkhin, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada Santri dengan Pendidikan Keuangan Keluarga sebagai Variabel Moderasi. *Business and Accounting Education ...*, 3(2), 302–313.
<https://doi.org/10.15294/baej.v3i2.62486>

Santi, M., Hadi, S., & Vinuzia, M. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Beli Konsumen Melalui Media Online Shopee (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram). *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 881–892.
<https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.132>

Sundjaja, A. M. (2010). Perencanaan Keuangan untuk Mencapai Tujuan Finansial. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 1(1), 183.
<https://doi.org/10.21512/comtech.v1i1.2218>

Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Wiratna. (2016). Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Persembahan Melayu Di Smgs YPPI (Yayasan Pendidikan Persada Indah) Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018. *Paper Knowledge*, 1–23.

Yumanita, A. D. (2005). Bank syariah: Gambaran umum. In *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI* (Issue 14).

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>